

**FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI REKURENSI
KEJANG DEMAM PADA BAGIAN KESEHATAN ANAK RSUD
SARAS HUSADA PURWOREJO
PERIODE 1 JANUARI 2009 – 31 DESEMBER 2010**

Karya Tulis Ilmiah
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Derajat Sarjana Kedokteran



oleh :

Prasojo Nugroho

08711223

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA**

2012

**FACTORS AFFECTING THE RECURRENCE OF FEBRILE
SEIZURES AT CHILD HEALTH DEPARTMENT
SARAS HUSADA HOSPITAL PURWOREJO
PERIOD 1st JANUARY 2009 – 31st DECEMBER 2010**

A Scientific Paper Submitted
in Partial Fulfillment
of Requirments for the Medical Scholar Degree



oleh :

Prasojo Nugroho

08711223

**MEDICAL FACULTY
INDONESIAN ISLAMIC UNIVERSITY
YOGYAKARTA**

2012

LEMBAR PENGESAHAN

**FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI REKURENSI KEJANG
DEMAM PADA BAGIAN KESEHATAN ANAK
RSUD SARAS HUSADA PURWOREJO
PERIODE 1 JANUARI 2009 - 31 JANUARI 2010**

Oleh :

Prasojo Nugroho

08711223

Telah diseminarkan tanggal: 15 Februari 2012

dan disetujui oleh :

Pembimbing Utama

Penguji

dr. Akil Baehaqi, Sp.A

dr. Soeroyo Machfudz, MPH, Sp.A(K)

Disahkan Dekan

dr. Isnatin Miladiyah, M.Kes

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL.....	v
DAFTAR DIAGRAM.....	v
HALAMAN PERNYATAAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
INTISARI.....	ix
ABSTRACT.....	x
BAB I. PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Perumusan Masalah.....	2
1.3 Tujuan Penelitian.....	2
1.4 Keaslian Penelitian.....	2
1.5 Manfaat Penelitian.....	3
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Tinjauan Kepustakaan.....	4
2.1.1 Definisi Kejang Demam.....	4
2.1.2 Faktor Resiko Kejang Demam.....	5
2.1.3 Klasifikasi Kejang Demam.....	6
2.1.4 Patofisiologi Kejang Demam.....	7
2.1.5 Gambaran Klinis Kejang Demam.....	7
2.1.6 Diagnosis Kejang Demam.....	8
2.1.7 Penatalaksanaan Kejang Demam.....	9
2.1.8 Prognosis Kejang Demam.....	13
2.2 Landasan Teori.....	13
2.3 Kerangka Konsep.....	13

2.4 Hipotesis.....	14
BAB III. METODE PENELITIAN	
3.1 Jenis Penelitian.....	15
3.2 Populasi dan Sampel.....	15
3.3 Waktu dan Tempat Penelitian.....	15
3.4 Variabel Penelitian.....	16
3.5 Definisi Operasional.....	16
3.6 Tahap Penelitian.....	18
3.7 Instrumen Penelitian.....	19
3.8 Analisis Data.....	19
3.9 Etika Penelitian.....	20
3.10 Jadwal Penelitian.....	20
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1 Hasil.....	21
4.2 Pembahasan.....	25
BAB V. SIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Simpulan.....	31
5.2 Saran.....	31
DAFTAR PUSTAKA.....	32
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Karakteristik Pasien Kejang Demam di RSUD Saras Husada Purworejo...	23
Tabel 2. Penyebab demam pada pasien kejang demam di RSUD Saras Husada Purworejo.....	24
Tabel 3. Daftar distribusi kejang demam dengan jenis kelamin.....	25
Tabel 4. Daftar distribusi kejang demam dengan usia terjadinya kejang demam	26
Tabel 5. Daftar distribusi kejang demam dengan suhu terjadinya kejang demam.....	26

DAFTAR DIAGRAM

Diagram 1. Data penyebab kejang demam dengan rekurensi.....	24
Diagram 2. Data penyebab kejang demam tanpa rekurensi.....	25

LEMBAR PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam Karya Tulis Ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang sepengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, Februari 2012

Prasojo Nugroho

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillahirobbil'aalamin, syukur penyusun panjatkan kehadirat Allah SWT atas ridho dan rahmat-Nya sehingga penulisan Karya Tulis Ilmiah ini dapat diselesaikan dengan baik. Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada nabi Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat dan pengikutnya hingga akhir zaman.

Penulisan Karya Tulis Ilmiah ini yang berjudul FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI REKURENSI KEJANG DEMAM PADA BAGIAN ANAK RSUD SARAS HUSADA PURWOREJO PERIODE JANUARI 2009 – DESEMBER 2010 ini dapat terselesaikan atas bantuan banyak pihak. Oleh karena itu, penyusun ingin menyampaikan rasa terimakasih yang tulus kepada

1. Keluargaku tercinta Bp. Slamet Riyadi, Ibu Suharti, kakakku Hery Prasetyo dan mbak Tri Sumarsih yang selalu memberikan kehangatan di rumah serta mendukung penuh atas kuliah saya selama ini.
2. dr. Isnatin Miladiyah, M.Kes selaku dekan Fakultas Kedokteran Universitas Islam Indonesia.
3. dr. Akil Baehaqi, Sp.A selaku pembimbing yang telah mengajarkan penyusun banyak hal tentang penelitian dan selalu memberikan kemudahan dalam konsultasi.
4. Seluruh karyawan dan dosen FK UII Yogyakarta.
5. Seluruh karyawan RSUD Saras Husada Purworejo yang telah membantu penyusun dalam pengumpulan rekam medis.
6. Teman – teman sekontrakanku Rizal, Pambudi, Erict yang selalu mendukung setiap kegiatan yang saya rencanakan.
7. Teman – teman Panti Jomblo Jarot, Jongga, Brani, Dimas, Duski, Ikram, Galih.

8. Ucapan banyak terima kasih untuk teman – teman satu bimbingan dengan dr. Akil Baehaqi, Sp.A, terutama kepada Wahyu dan Daniel. Terimakasih atas semua bantuan dan dukungannya.
9. Teman – teman Fakultas Kedokteran angkatan 2008 dan semua angkatan yang telah membantu dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.

Penyusun menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu penyusun mengharapkan kritik dan saran yang dapat membantu dalam melengkapi Karya Tulis Ilmiah ini agar lebih bermanfaat bagi semua pihak dan semga Allah selalu meridhoi kita semua.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, Februari 2012

Prasojo Nugroho

INTISARI

FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI REKURENSI KEJANG DEMAM PADA BAGIAN KESEHATAN ANAK RSUD SARAS HUSADA PURWOREJO

Latar Belakang : Kejang demam merupakan kelainan kejang paling umum yang menyerang anak. Kejang demam terjadi sebanyak 2 – 5% pada anak usia antara 3 bulan sampai 60 bulan. Kejang demam sangat mengkhawatirkan orang tua pasien, akan tetapi tidak akan terjadi kerusakan otak. Angka rekurensi adalah sepertiga sampai seperempat pada anak dengan kejang demam, epilepsi berkembang hanya 2% saja dari seluruh kasus.

Tujuan : Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui karakteristik kejadian kejang demam dan faktor risiko kejang demam berulang di Bagian Anak RSUD Saras Husada Purworejo.

Metode : Penelitian ini merupakan penelitian observasional retrospektif deskriptif analitik dengan rancangan *cross sectional*. Sampel penelitian diambil dari populasi semua penderita kejang demam yang masuk ke dalam kriteria inklusi. Data diambil dengan mengumpulkan data dari rekam medis di RSUD Saras Husada Purworejo.

Hasil : Dari 107 pasien kejang demam terdiri dari 40 (37,4%) pasien kejang demam kompleks dan 67 (62,6%) pasien kejang demam sederhana. Kejadian kejang demam itu sendiri banyak menyerang anak laki – laki. Perbandingan antara anak laki – laki dan perempuan pada kejang demam kompleks adalah 26 : 14 (65% : 35%), sedangkan pada kejang demam sederhana perbandingan antara anak laki – laki dan perempuan adalah 48 : 19 (71,6% : 28,4%). Sebagian besar kejang demam terjadi pada usia <17 bulan (58,9%). Dari 107 pasien, 36 (33,6%) pasien mengalami rekurensi kejang demam dan 71 (66,4%) menunjukkan kejadian kejang demam yang pertama. Durasi kejang dari 103 (96,3%) pasien kejang demam adalah kurang dari 15 menit, sedangkan 4 (3,7%) pasien durasi kejangnya lebih dari 15 menit. Suhu rata - rata demam dari kejang demam adalah 38,8°C. Infeksi saluran pernafasan adalah penyebab utama demam dari kejadian kejang demam. Berdasarkan analisis bivariat kami menemukan bahwa usia kurang dari 18 bulan mempunyai hubungan dengan kejadian rekurensi kejang demam ($p < 0,05$).

Simpulan : Kejang demam di RSUD Saras Husada Purworejo paling banyak terjadi pada anak laki – laki, usia terbanyak kurang dari sama dengan 18 bulan, kejang demam sederhana lebih banyak daripada kejang demam kompleks, durasi kejang paling banyak kurang dari 15 menit dan suhu rata – rata kejadian kejang demam 38,8°C. Usia yang masih muda berhubungan dengan rekurensi kejang demam.

Kata Kunci : karakteristik, kejang demam sederhana, kejang demam kompleks, rekurensi kejang demam.

ABSTRACT

FACTORS AFFECTING THE RECURRENCE OF FEBRILE SEIZURES AT CHILD HEALTH DEPARTMENT SARAS HUSADA HOSPITAL PURWOREJO

Background : Febrile convulsion is the most common form of convulsion in childhood, occurring in 2% - 5% of children younger than five years old. Parents usually being concerned in febrile convulsion occurring in their children, but actually there's no harm, such brain damage, that's happening on their children. Prevalention of recurrent febrile convulsion is at one-third to one-quarter in children with febrile convulsion. Epilepsy developed only 2% of all cases.

Objective : The purpose of this study is to determining the characteristics of febrile convulsions and risk factors of recurrent febrile convulsions in child health department Saras Husada hospital Purworejo.

Method : This was an observational study, analytic descriptive cross sectional. The sample is all febrile convulsion patients who was admitted in the inclusion criteria. Data was taken by collecting from medical records at Saras Husada hospital Purworejo.

Result : Of 107 patients with febrile convulsion, consisted of 40 (37,4%) patients with complex febrile convulsion and 67 (62,6%) patients with simple febrile convulsion. Many febrile convulsion occurred in boys. Ratio of boy and girl in complex febrile convulsion was 26 : 14 (65% : 35%), ratio of boy and girl in simple febrile convulsion was 48 : 19 (71,6% : 28,4%). Many febrile convulsion occurred at the age <17 month (58,9%). Of 107 patients, 36 (33,6%) have recurrent febrile convulsion and 71 (66,4%) patients preceding the first febrile convulsion. Duration of 103 (96,3%) patients febrile convulsions was less than 15 minutes, in other side 4 (3,7%) patients were more than 15 minutes. The mean temperature of fever from febrile convulsion was 38,8°C. Respiratory track infection was the major cause of fever from febrile convulsions. In the bivariate analysis we found that age less than 18 month was related with recurrent febrile convulsions ($p < 0,05$).

Conclusions : Febrile convulsions events in Saras Husada hospital Purworejo mostly occurred in boys, age less than 18 month, simple febrile convulsion is more than complex, duration of febrile seizure was less than 15 minutes, the mean of temperature was 38,8°C. Younger age was associated with recurrent febrile seizure.

Keyword : characteristic, simple febrile convulsions, complex febrile convulsions, recurrent febrile convulsions.